LAMPIRAN

Lampiran 01 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

Nomor : 576/UN48.13.1/DL/2021
Lamp. : -
Hal : ***Pengumpulan Data***

Singaraja, 29 Maret 2021

Kepada Yth. **Ketua Dadia Karang Buncing**
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Putu Dian Budi Astari
NIM.	: 1717051282
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001

Lampiran 02 Surat Keterangan Selesai Peneletian

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Putu Dian Budi Astari
NIM	: 1717051282
Jurusan	: Akuntansi Program S1
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di dadia *Sri Karang Buncing Banjar Penataran*. Guna mendapatkan data untuk menyusun tugas akhir yang berjudul "***Telaah Sistem Mutranin (Pemberian Kredit Secara Tradisional Dan Keagamaan) Pada Dadia Sri Karang Buncing Sebagai Wujud Optimalisasi Pengelolaan Kas (Studi Kasus Pada Merajan Sri Karang Buncing Banjar Penataran, Kecamatan Buleleng)".***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 14 Mei 2021
Klian Dadia SKB.
Banjar Penataran.
I Nyoman Sastrawan.

Lampiran 03 Transkip Wawancara

Wawancara 1

Informan : Nyoman Sastrawan

Jabatan : Kelian dadia

Umur : 47 Tahun

Hari, tanggal wawancara : Kamis, 19 November 2020

Waktu : 07.30 wita

Teks wawancara :

Pewawancara : Om Swastyastu, mohon maaf menggangu waktu sebentar, perkenalkan nama saya Putu Dian Budi Astari mahasiswa dari kampus Universitas Pendidikan Ganesha jurusan akuntansi program S1. Dengan adanya kedatangan saya kemari ingin menanyakan tentang sistem *sangkepan* yang ada di banjar Penataran untuk pengumpulan data skripsi.

Informan : Enggih " swastyastu " silahkan duduk.

Pewawancara : sebelum nya sudah berapa lama bapak menjabat sebagai ketua di banjar penataran ini.?

Informan : saya sudah menjabat selama 2 tahun yaitu dari tahun 2020 hingga saat ini dipilih sebagai ketua dadia *Sri Karang Buncing* Banjar Penataran. Dan juga suatu kehormatan bagi saya mendapatkan kepercayaan dari krama banjar sehingga saya akan terus melaksanakan tugas utamanya untuk membantu kemajuan dadia *Sri Karang Buncing* Banjar Penataran

menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari dukungan dari semua pihak di banjar Penataran ini.

Pewawancara : Bagaimana cara pemilihan anggota pengurus dadia Sri Karang Buncing?

Informan : Pemilihan pengurus dadia Sri Karang Buncing yaitu melalui sangkepan dengan keputusan bersama antar anggota dadia Sri Karang Buncing sesuai bidang keahliannya.

Pewawancara : Apakah sebelum bapak memimpin organisasi ini mengalami kendala?

Informan : sebelum saya memimpin organisasi ini mengalami kendala yang mengakibatkan anggota yang masuk dalam organisasi ini keluar satu persatu dikarenakan merasa kurang mengerti dengan peraturan yang telah dibuat. Tetapi, setelah saya dipilih menjadi ketua dadia organisasi ini menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Pewawancara : Hal apa yang bapak lakukan agar organisasi ini menjadi lebih baik lagi?

Informan : Saya memperbaiki sistem yang sebelumnya menjadi sistem yang baru lagi dan memperbaiki AD/ART yang berlaku pada dadia Sri Karang Buncing.

Pewawancara : sistem sebelum yang bapak maksud bagaimana nggih?

Informan : Sistem Mutranin. Mutranin ini dilatar belakangi oleh adanya optimalisasi pengelolaan kas dari berbagai sumber yang jika tidak dikelola uang pura lambat laun akan habis. Maka timbulah inisiatif dari krama untuk mencari keuntungan dengan memutrakan atau meminjamkan uang tersebut, nah dalam sistem mutranin ada bunga yang akan menambah kas.

Pewawancara : Bagaimana mekanisme sistem mutranin pada Merajan Arya Karang Buncing di Desa Pakraman Buleleng?

Informan : Semua kepala keluarga yang tercatat sebagai *krama negak* dalam *merajan* memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kredit, akan tetapi analisis kelayakan kredit tetap perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan dimasa yang akan datang misalnya tidak melakukan pembayaran bunga ataupun pokok pinjaman.

Pewawancara : Bagaimana pencatatan sistem mutranin pada Merajan Arya Karang Buncing di Desa Pakraman Buleleng?

Informan : Mekanismenya sangat berbeda dengan kredit yang ada di LPD, Koperasi ataupun Bank ya, kalau bisanya di bank itu kan ada tahapan-tahapan penilaian kredit, pemeriksaan dokumen, analisis kredit sampai kredit di kucurkan. "Semua *krama* layak mendapatkan kredit, tapi tetap juga kami lihat bagaimana prilaku *krama* yang ingin meminjam, gaya hidup, tujuan kredit dan pekerjaannya sehingga kami tahu apakah dia mampu atau tidak membayar kredit".

Pewawancara : Bagaimana bentuk pertanggungjawaban sistem mutranin pada Merajan Arya Karang Buncing di Desa Pakraman Buleleng ?

Informan : Pertanggungjawabannya dilakukan oleh *prajuru* kepada *krama* lewat *sangkepan* yaitu dilakukan dengan cara mengumumkan siapa saja yang meminjam, jumlah uang dipinjamkan, pendapatan bunga. Pertanggungjawabannya dilakukan oleh *prajuru* kepada *krama* berupa catatan mengenai sistem *mutranin*. Biasanya sih dengan diumumkan saja *krama* sudah percaya tapi kami para *prajuru* kan juga memberikan.

Pewawancara : Terimakasih pak atas informasinya dan sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya.

Informan : Iya sama-sama dik

Lampiran 04 Transkip Wawancara

Wawancara 2

Informan : Made Edi Yasa

Jabatan : Sekretaris Dadia Sri Karang Buncing

Umur : 50 Tahun

Hari, tanggal wawancara : Kamis, 19 November 2020

Waktu : 10.30 wita

Pewawancara : Om Swastyastu, mohon maaf menggangu waktu sebentar, perkenalkan nama saya Putu Dian Budi Astari mahasiswa dari kampus Universitas Pendidikan Ganesha jurusan akuntansi program S1. Dengan adanya kedatangan saya kemari ingin menanyakan tentang sistem *sangkepan* yang ada di banjar Penataran untuk pengumpulan data skripsi.

Informan : Enggih " swastyastu " silahkan duduk.

Pewawancara : sebelum nya sudah berapa lama bapak menjabat sebagai ketua di banjar penataran ini.?

Informan : saya sudah menjabat selama 2 tahun yaitu dari tahun 2020 hingga saat ini dipilih sebagai ketua dadia *Sri Karang Buncing* Banjar Penataran. Dan juga suatu kehormatan bagi saya mendapatkan kepercayaan dari krama banjar. Tugas saya yaitu mencatat keuangan dalam sangkepan dan mengurus administrasi organisasi.

Pewawancara : Bagaimana cara pemilihan anggota pengurus dadia Sri Karang Buncing?

Informan : Pemilihan pengurus dadia Sri Karang Buncing yaitu melalui sangkepan dengan keputusan bersama antar anggota dadia Sri Karang Buncing sesuai bidang keahliannya.

Pewawancara : Apakah sebelum bapak memimpin organisasi ini mengalami kendala?

Informan : sebelum saya memimpin organisasi ini mengalami kendala yang mengakibatkan anggota yang masuk dalam organisasi ini keluar satu persatu dikarenakan merasa kurang mengerti dengan peraturan yang telah dibuat. Tetapi, setelah saya dipilih menjadi ketua dadia organisasi ini menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Pewawancara : Hal apa yang bapak lakukan agar organisasi ini menjadi lebih baik lagi?

Informan : Saya memperbaiki sistem yang sebelumnya menjadi sistem yang baru lagi dan memperbaiki administrasi organisasi ini.

Pewawancara : sistem sebelum yang bapak maksud bagaimana nggih?

Informan : Sistem Mutranin. *Mutranin* ini ada berdasarkan kesepakatan antara *prajuru* dengan *krama*, adapun alasan yang melatarbelakanginya adalah dari kas itu sendiri, kas yang terkumpul itu kita jalankan dengan menggunakan sistem bunga, sehingga pura akan mendapatkan keuntungan.

Pewawancara : Bagaimana mekanisme sistem mutranin pada Merajan Arya Karang Buncing di Desa Pakraman Buleleng?

Informan : Mekanismenya sangat berbeda dengan kredit yang ada di LPD, Koperasi ataupun Bank ya, kalau bisanya di bank itu kan ada tahapan-tahapan penilaian kredit, pemeriksaan dokumen, analisis kredit sampai kredit di kucurkan. Dalam proses pemberian kreditnya ada prinsip-prinsip penyaluran kredit. Dalam sistem *mutranin* prosedurnya tidak

seperti kredit pada umumnya karena *mutranin* ini berdasarkan sistem kepercayaan, tanpa prosedur itupun kami percaya bahwa kredit pasti akan dikembalikan

Pewawancara : Bagaimana pencatatan sistem mutranin pada Merajan Arya Karang Buncing di Desa Pakraman Buleleng?

Informan : "Yang penting *krama* tersebut *krama negak* dan mau bertanggungjawab atas uang yang dipinjamnya serta jumlah pinjamannya sesuai dengan kemampuan Merajan." Pencatatannya itu dilakukan oleh bendahara II, dicatat di buku khusus *mutranin*, pencatatannya itu sangat sederhana yaitu menulis nama, jumlah pinjaman serta bunganya berapa.

Pewawancara : Bagaimana bentuk pertanggungjawaban sistem mutranin pada Merajan Arya Karang Buncing di Desa Pakraman Buleleng

Informan : Pertama dimulai dari proses pengajuan kredit pada saat *sangkepan* berapa yang ingin dipinjam ya saya sesuaikan dengan kas pura *kawitan* biasanya *krama* itu tidak banyak meminjam paling tidak lebih dari Rp 3.000.000 setelah saya beri kesempatan lagi buat *krama* yang ingin meminjam sampai uang tersebut habis dipinjamkan, kalau ada upacara baru kas tidak habis dipinjamkan karena untuk membiayai upacara tersebut.

Pewawancara : Terimakasih pak atas informasinya dan sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya.

Informan : Iya sama-sama dik

Lampiran 05 Transkip Wawancara

Wawancara 3

Informan : Made Putrayasa

Jabatan : Bendahara Dadia Sri Karang Buncing

Umur : 45 Tahun

Hari, tanggal wawancara : Kamis, 2 Januari 2020

Waktu : 11.30 wita

Teks Wawancara:

Pewawancara : Om Swastyastu, mohon maaf menggangu waktu sebentar, perkenalkan nama saya Putu Dian Budi Astari mahasiswa dari kampus Universitas Pendidikan Ganesha jurusan akuntansi program S1. Dengan adanya kedatangan saya kemari ingin menanyakan tentang sistem *sangkepan* yang ada di banjar Penataran untuk pengumpulan data skripsi.

Informan : Enggih " swastyastu " silahkan duduk.

Pewawancara : sebelum nya sudah berapa lama bapak menjabat sebagai ketua di banjar penataran ini.?

Informan : saya sudah menjabat selama 3 tahun yaitu dari tahun 2020 hingga saat ini dipilih sebagai bendahara dadia *Sri Karang Buncing* Banjar Penataran. Dan juga suatu kehormatan bagi saya mendapatkan kepercayaan dari krama banjar. Tugas saya yaitu mencatat keuangan dalam sangkepan dan mengurus administrasi organisasi.

Pewawancara : Bagaimana cara pemilihan anggota pengurus dadia Sri Karang Buncing?

Informan : Pemilihan pengurus dadia Sri Karang Buncing yaitu melalui sangkepan dengan keputusan bersama antar anggota dadia Sri Karang Buncing sesuai bidang keahliannya.

Pewawancara : Apakah sebelum bapak memimpin organisasi ini mengalami kendala?

Informan : sebelum saya memimpin organisasi ini mengalami kendala seperti organisasi tidak berjalan lancar.

Pewawancara : Hal apa yang bapak lakukan agar organisasi ini menjadi lebih baik lagi?

Informan : Saya memperbaiki sistem yang sebelumnya menjadi sistem yang baru lagi dan memperbaiki administrasi organisasi ini.

Pewawancara : sistem sebelum yang bapak maksud bagaimana nggih?

Informan : Sistem Mutranin. *Mutranin* ini ada berdasarkan kesepakatan antara *prajuru* dengan *krama*, adapun alasan yang melatarbelakanginya adalah dari kas itu sendiri, melihat *krama* banyak yang memerlukan uang baik itu untuk keperluan sehari-hari maupun untuk keperluan usaha *krama* tapi prosesnya itu tidak menjelimet ya kami berikan kesempatan yang sama bagi *krama* yang ingin meminjam.

Pewawancara : Bagaimana mekanisme sistem mutranin pada Merajan Arya Karang Buncing di Desa Pakraman Buleleng?

Informan : Dalam sistem *mutranin* prosedurnya tidak seperti kredit pada umumnya karena *mutranin* ini berdasarkan sistem kepercayaan, tanpa prosedur itupun kami percaya bahwa kredit pasti akan dikembalikan

Pewawancara : Bagaimana pencatatan sistem mutranin pada Merajan Arya Karang Buncing di Desa Pakraman Buleleng?

Informan : Akuntabilitas atau bentuk pertanggungjawaban adalah sebuah bentuk keharusan yang perlu dilakukan oleh *prajuru* yang menjadi pengelola

keuangan terhadap masyarakat yang menjadi penerima manfaat atau kelompok sasaran. Prinsip akutabilitas ini memiliki pengertian bahwa kinerja dan tindakan *prajuru* dapat dipertanggungjawabkan

Pewawancara : Bagaimana bentuk pertanggungjawaban sistem mutranin pada Merajan Arya Karang Buncing di Desa Pakraman Buleleng

Informan : Pencatatan sistem *mutranin* sudah mampu memberikan satu kesatuan informasi baik bagi *prajuru* maupun *krama*. Selain itu pencatatan sistem *mutranin* dapat dipahami. Pencatatan sistem *mutranin* yang dilakukan oleh Bendahara Merajan dapat dipahami artinya informasi yang dengan mudah dan segera dapat dipahami oleh pemakainya. Pemakai informasi disini adalah *krama* dan *prajuru*.

Pewawancara : Terimakasih pak atas informasinya dan sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya.

Informan : Iya sama-sama dik

Lampiran 06 Transkip Wawancara

Wawancara 4

Informan : Made Rudita

Jabatan : Warga Dadia Sri Karang Buncing

Umur : 37 Tahun

Hari, tanggal wawancara : Kamis, 10 Januari 2021

Waktu : 10.30 wita

Teks Wawancara:

Pewawancara : Om Swastyastu, mohon maaf menggangu waktu sebentar, perkenalkan nama saya Putu Dian Budi Astari mahasiswa dari kampus Universitas Pendidikan Ganesha jurusan akuntansi program S1. Dengan adanya kedatangan saya kemari ingin menanyakan tentang kredit macet yang ada di banjar Penataran untuk pengumpulan data skripsi.

Informan : Enggih " swastyastu " silahkan duduk.

Pewawancara : sebelum nya apakah bapak pernah mengajukan kredit di Dadia Sri Karang Buncing?

Informan : saya sudah pernah mengajukan kredit untuk keperluan mendadak keluarga.

Pewawancara : mengapa bapak meminjam uang tersebut?

Informan : Karena keluarga kami sedang mengalami masalah keuangan sehingga melakukan kredit menjadi pilihan saya sebagai kepala keluarga.

Pewawancara : sudah berapa kali bapak meminjam uang ?

Informan : sudah 2 kali dik

Pewawancara : Apa saja syarat saat bapak ingin melakukan kredit?

Informan : menyiapkan KTP dan KK saja dik

Pewawancara : apakah bapak pernah mengalami kredit macet pada saat melunasi kredit dan faktor apa yang menjadi penghambat melunasi kredit tersebut?

Informasi : saya pernah mengalami kendala saat membayar kredit tersebut karena uang tidak cukup melunasinya dan saya hanya buruh banyunan yang mendapat gaji kecil.

Pewawancara : Apakah ada sanksi yang mengikat bagi pihak peminjam yang belum bisa melunasi kreditnya?

Informan : ada dik serupa teguran dari kelian dadia dan membuat saya sadar untuk membayar kredit itu.

Pewawancara : Terimakasih pak atas informasinya dan sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya.

Informan : Iya sama-sama dik

Lampiran 07 Transkip Kuisioner

KUISIONER PENELITIAN

Saya Mahasiswa jurusan Akuntansi Undiksha yang sedang mengadakan penelitian mengenai bagaimana sistem sangkepan di Dadia Sri Karang Buncing Banjar Penataran, Desa Pakraman Buleleng. Maksud dari penelitian ini adalah untuk penyusunan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Dengan demikian penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuisioner yang digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Data-data yang kami kumpulkan semata-mata untuk tujuan akademis. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi kuisioner ini, penulis ucapkan terimasih. terima kasih atas kesedian anda untuk meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.

Identitas Responden (mohon diisi dengan lengkap)

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Pekerjaan :
5. Telepon :

Kuisioner Partisipasi Anggota

Partisipasi sebagai Ketua Dadia Sri Karang Buncing

Jawaban yang di sediakan :

SSr : Sangat Sering J : Jarang

Sr : Sering SJ : Sangat Jarang

R : Ragu-ragu

No	Pernyataan	SSr	Sr	R	J	SJ
1	Mengikuti secara rutin Sangkepan setiap purnama					

2	Memberikan saran-saran kepada pengurus dalam hal pengelolaan keuangan sangkepan					
3	Memberikan saran-saran pada pengurus dalam penyusunan anggaran					
4	Memberikan saran saat sangkepan dalam penetapan rencana sesuai AD/ART					
5	Menggunakan hak suara dalam setiap pengambilan keputusan dalam sangkepan					
6	Memberikan saran dan suara dalam menilai pertanggungjawaban keuangan oleh pengurus					
7	Melakukan pengawasan terhadap jalannya organisasi					
8	Taat membayar iuran saat sangkepan					
9	Mengalami kendala saat memimpin rapat/sangkepan di merajan					
10	Melaksanakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku kepada anggota					

Lampiran 08 Transkip Kuisioner

KUISIONER PENELITIAN

Saya Mahasiswa jurusan Akuntansi Undiksha yang sedang mengadakan penelitian mengenai bagaimana sistem sangkepan di Dadia Sri Karang Buncing Banjar Penataran, Desa Pakraman Buleleng. Maksud dari penelitian ini adalah untuk penyusunan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Dengan demikian penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuisioner yang digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Data-data yang kami kumpulkan semata-mata untuk tujuan akademis. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi kuisioner ini, penulis ucapkan terimasih. terima kasih atas kesedian anda untuk meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.

Identitas Responden (mohon diisi dengan lengkap)

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Pekerjaan :
5. Telepon :

Kuisioner Partisipasi Anggota

Partisipasi sebagai Sekretaris Dadia Sri Karang Buncing

Jawaban yang di sediakan :

SSr : Sangat Sering J : Jarang

Sr : Sering SJ : Sangat Jarang

R : Ragu-ragu

No	Pernyataan	SSr	Sr	R	J	SJ
1	Mengikuti secara rutin Sangkepan setiap purnama					

2	Memberikan saran-saran kepada pengurus dalam hal pengelolaan keuangan sangkepan					
3	Memberikan saran-saran pada pengurus dalam penyusunan anggaran					
4	Memberikan saran saat sangkepan dalam penetapan rencana sesuai AD/ART					
5	Menggunakan hak suara dalam setiap pengambilan keputusan dalam sangkepan					
6	Memberikan saran dan suara dalam menilai pertanggungjawaban keuangan oleh pengurus					
7	Melakukan pengawasan terhadap jalannya organisasi					
8	Taat membayar iuran saat sangkepan					
9	Mengalami kendala saat memimpin rapat/sangkepan di merajan					
10	Melaksanakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku kepada anggota					

Lampiran 09 Transkip Kuisioner

KUISIONER PENELITIAN

Saya Mahasiswa jurusan Akuntansi Undiksha yang sedang mengadakan penelitian mengenai bagaimana sistem sangkepan di Dadia Sri Karang Buncing Banjar Penataran, Desa Pakraman Buleleng. Maksud dari penelitian ini adalah untuk penyusunan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Dengan demikian penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuisioner yang digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Data-data yang kami kumpulkan semata-mata untuk tujuan akademis. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi kuisioner ini, penulis ucapkan terimasih. terima kasih atas kesedian anda untuk meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.

Identitas Responden (mohon diisi dengan lengkap)

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Pekerjaan :
5. Telepon :

Kuisioner Partisipasi Anggota

Partisipasi sebagai Bendahara Dadia Sri Karang Buncing

Jawaban yang di sediakan :

SSr : Sangat Sering J : Jarang

Sr : Sering SJ : Sangat Jarang

R : Ragu-ragu

No	Pernyataan	SSr	Sr	R	J	SJ
1	Mengikuti secara rutin Sangkepan setiap purnama					

2	Memberikan saran-saran kepada pengurus dalam hal pengelolaan keuangan sangkepan					
3	Memberikan saran-saran pada pengurus dalam penyusunan anggaran					
4	Memberikan saran saat sangkepan dalam penetapan rencana sesuai AD/ART					
5	Menggunakan hak suara dalam setiap pengambilan keputusan dalam sangkepan					
6	Memberikan saran dan suara dalam menilai pertanggungjawaban keuangan oleh pengurus					
7	Melakukan pengawasan terhadap jalannya organisasi					
8	Taat membayar iuran saat sangkepan					
9	Mengalami kendala saat memimpin rapat/sangkepan di merajan					
10	Melaksanakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku kepada anggota					

Lampiran 10 Transkip Kuisioner

KUISIONER PENELITIAN

Saya Mahasiswa jurusan Akuntansi Undiksha yang sedang mengadakan penelitian mengenai bagaimana sistem sangkepan di Dadia Sri Karang Buncing Banjar Penataran, Desa Pakraman Buleleng. Maksud dari penelitian ini adalah untuk penyusunan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Dengan demikian penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuisioner yang digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Data-data yang kami kumpulkan semata-mata untuk tujuan akademis. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi kuisioner ini, penulis ucapkan terimasih. terima kasih atas kesedian anda untuk meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.

Identitas Responden (mohon diisi dengan lengkap)

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Pekerjaan :
5. Telepon :

Kuisioner Partisipasi Anggota

Partisipasi sebagai Pelindung Dadia Sri Karang Buncing

Jawaban yang di sediakan :

SSr : Sangat Sering J : Jarang

Sr : Sering SJ : Sangat Jarang

R : Ragu-ragu

No	Pernyataan	SSr	Sr	R	J	SJ
1	Mengikuti secara rutin Sangkepan setiap purnama					

2	Memberikan saran-saran kepada pengurus dalam hal pengelolaan keuangan sangkepan					
3	Memberikan saran-saran pada pengurus dalam penyusunan anggaran					
4	Memberikan saran saat sangkepan dalam penetapan rencana sesuai AD/ART					
5	Menggunakan hak suara dalam setiap pengambilan keputusan dalam sangkepan					
6	Memberikan saran dan suara dalam menilai pertanggungjawaban keuangan oleh pengurus					
7	Melakukan pengawasan terhadap jalannya organisasi					
8	Taat membayar iuran saat sangkepan					
9	Mengalami kendala saat memimpin rapat/sangkepan di merajan					
10	Melaksanakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku kepada anggota					

Lampiran 11 Transkip Kuisioner

KUISIONER PENELITIAN

Saya Mahasiswa jurusan Akuntansi Undiksha yang sedang mengadakan penelitian mengenai bagaimana sistem sangkepan di Dadia Sri Karang Buncing Banjar Penataran, Desa Pakraman Buleleng. Maksud dari penelitian ini adalah untuk penyusunan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Dengan demikian penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuisioner yang digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Data-data yang kami kumpulkan semata-mata untuk tujuan akademis. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi kuisioner ini, penulis ucapkan terimasih. terima kasih atas kesedian anda untuk meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.

Identitas Responden (mohon diisi dengan lengkap)

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Pekerjaan :
5. Telepon :

Kuisioner Partisipasi Anggota

Partisipasi sebagai Anggota Dadia Sri Karang Buncing

Jawaban yang di sediakan :

SSr : Sangat Sering J : Jarang

Sr : Sering SJ : Sangat Jarang

R : Ragu-ragu

No	Pernyataan	SSr	Sr	R	J	SJ
1	Mengikuti secara rutin Sangkepan setiap purnama					

2	Memberikan saran-saran kepada pengurus Sri Karang Buncing dalam hal pengelolaan keuangan sangkepan					
3	Memberikan saran-saran kepada pengurus dalam penyusunan anggaran					
4	Memberikan saran saat sangkepan dalam penetapan rencana sesuai AD/ART					
5	Menggunakan hak suara dalam setiap pengambilan keputusan dalam sangkepan					
6	Memberikan saran dan suara dalam menilai pertanggungjawaban keuangan yang dikelola oleh pengurus					
7	Melakukan pengawasan terhadap jalannya organisasi					
8	Taat membayar iuran saat sangkepan					
9	Mengalami kendala saat menghadiri setiap sangkepan yang dilaksanakan setiap purnama.					
10	Melaksanakan peraturan sesuai hasil rapat/sangkepan yang telah disepakati oleh pengurus maupun anggota					

Lampiran 12 Dokumentasi

1. *Wawancara dengan kelian Dadia Merajan Dadia Sri Karang Buncing*

2. *Wawancara dengan bendahara Merajan Dadia Sri Karang Buncing*

3. *Wawancara dengan sekretaris Merajan Dadia Sri Karang Buncing*

4. *Penyebaran kuisioner dengan anggota Dadia Sri Karang Buncing*

DIRGAHAYU
REPUBLIK

MODERN
DK 5293 UE
09-24

5. *Dokumentasi Lokasi Penelitian*

6. *Catatan keuangan Dadia Sri Karang Buncing*

PANITIA PENGEMBANGAN DAN PERLUASAN MERAJAN
KRAMA DADIA CRI KARANG BUNCING
BANJAR PENATARAN, SINGARAJA
JALAN GAJAH MADA GANG VI-KEL.KENDRAN
DANA PUNIA

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6
1	Gede Dharma Wijaya	8.200.000					
2	Jro Mangku Dharma Tanaya	8.200.000					
3	Nyoman Dharma Kusuma	8.200.000					
4	Ketut Dharma Putra	8.200.000					
5	Gede Dharma Sanjaya	8.200.000					
6	Dani Indrawan	1.800.000					
7	Made Yudi Asmara Jaya	3.200.000					
8	Putu Jaya Wiriasa	500.000					
9	Made Putra Yasa	1.200.000					
10	Ketut Sudarma	500.000					
11	Nyoman Merta Sedana	200.000					
12	Komang Wiryasa	200.000					
13	Made Junitra	200.000	200.000				
14	Arya Parmita	3.200.000	10.000.000				
15	Ninik Parmi	1.000.000					
16	Komang Ayu Wastu	1.000.000					
17	Ketut Srimben	1.000.000					
18	Gede Kusuma W/I. Konik	500.000					
19	Made Bawa Kerning	1.000.000					
20	Sari Catur	500.000					
21	Komang Septriana	200.000					
22	Tali Kasih Sio pat ama / Batak	1.500.000					
23	Putu Jaya Wiriasa Family	10.500.000					
24	Gede Wijaya Stem	2.000.000					
25	Gede Susanta	250.000					
26	Gomez	31.500.000					
27	Danan Jaya Family	2.000.000					
		115.150.000					

TOTAL DANA PUNIA PER HARI Rp. 115.150.000 (Seratus Lima Belas Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah)

SINGARAJA, 12 APRIL 2021
PANITIA PENGEMBANGAN DAN PERLUASAN MERAJAN
KRAMA DADIA CRI KARANG BUNCING

KETUA — BENDAHARA — SEKRETARIS

DHARMA PUTRA, S.Sos — KETUT SURCAHAYA, SH — MADE EDY YASA

PANITIA PENGEMBANGAN DAN PERLUASAN MERAJAN

KRAMA DADIA CRI KARANG BUNCING

BANJAR PENATARAN, SINGARAJA

JALAN GAJAH MADA GANG VI-KEL.KENDRAN

PENGELUARAN

NO	PENGELUARAN PEMBANGUNAN	JUMLAH
1	BAYAR RUMAH KADEK SUBRATE	275,000,000
2	PEMBAYARAN BONGKAR RUMAH	10,500,000
3	PEMBONGKARAN PONDASI RUMAH	7,000,000
4	BORONGAN CANDI BENTAR	71,000,000
5	PENGEMBALIAN KAS MERAJAN	12,000,000
6	BORONGAN DASAR DAN TEMBOK SEBELAH TIMUR	10,000,000
7	BAYAR PEMUGARAN GEDUNG SIMPEM	2,000,000
8	BAYAR ONGKOS PAGAR	2,500,000
9	SATU KOL PASIR (SUPER)	180,000
	90 BATAKO	200,000
	5 SAK SEMEN	250,000
	ONGKOS KAJANG	215,000
	TOTAL	390,845,000

Total Pemasukan Punia : Rp. 389.600.000

Total pengeluaran : Rp. 390.845.000

TOTAL Rp. -1.245.000

PANITIA PENGEMBANGAN DAN PERLUASAN MERAJAN

KRAMA DADIA CRI KARANG BUNCING

JL. GAJAH MADA GANG VI, BR. PENATARAN, KEL. KENDRAN, KEC. BULELENG, KAB. BULELENG

DAFTAR YANG SUDAH MELUNASI IURAN WAJIB

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	
1	GEDE DHARMA WIJAYA	1.800.000						LUNAS
2	JRO MANGKU DHARMA TANAYA	1.800.000						LUNAS
3	NYOMAN DHARMA KUSUMA	1.800.000						LUNAS
4	KETUT DHARMA PUTRA	1.800.000						LUNAS
5	GEDE FHARMA SANJAYA	1.800.000						LUNAS
6	DANI INDRAWAN	1.800.000						LUNAS
7	PRAYUDA DHARMA	1.800.000						LUNAS
8	MADE YUDI ASMARA JAYA	1.800.000						LUNAS
9	I GEDE ARYA WIRATMA	1.800.000						LUNAS
10	KETUT RUSENA	1.800.000						LUNAS
11	GEDE INDRA JAYA	1.800.000						LUNAS
12	MADE DANAN JAYA	1.800.000						LUNAS
13	KETUT NUR CAHAYA	1.800.000						LUNAS
14	GEDE ROY WIRA ATMAJA	1.800.000						LUNAS
15	KD. AGUS BRAM RENDRA JAYA	1.800.000						LUNAS
16	PUTU WIHARTA	1.500.000	300.000					LUNAS
17	NGURAH ADNYANA	1.500.000	300.000					LUNAS
18	KADEK WINAKA	1.800.000						LUNAS
19	PUTU JOHN HARTANA	1.800.000						LUNAS
20	MADE ARDANA	1.800.000						LUNAS
21	KETUT HARTAYASA	1.800.000						LUNAS
22	GEDE SEDANA	1.800.000						LUNAS
23	MADE TIRTAYASA	1.800.000						LUNAS
24	MADE WIDHI DHARMA HARTANA	1.800.000						LUNAS
25	PUTU JAYA WIRIASA	1.800.000						LUNAS
26	MADE PUTRA YASA	1.800.000						LUNAS
27	NYOMAN SARJANA	1.800.000						LUNAS
28	NYOMAN SARI (CATUR)	1.000.000	800.000					LUNAS
29	MADE EDY PUTRA SEDANA	500.000	1.300.000					LUNAS
30	NYOMAN YUDI ANTARA	600.000	1.200.000					LUNAS
31	KETUT MAHAYASA	1.000.000	800.000					LUNAS
32	KOMANG AGUS MAHAPUTRA	1.000.000	800.000					LUNAS
33	GEDE MANDIASA	1.800.000						LUNAS
34	MADE AGUS ARIANTA	1.800.000						LUNAS
35	KOMANG JAYA	1.800.000						LUNAS
36	DEDY WINANTARA MADE	1.800.000						LUNAS
37	PUTU AGUS MAHENDRA	1.800.000						LUNAS
38	PUTU EDY SUWECAWAN	1.800.000						LUNAS
39	MADE DHARMAYASA	1.800.000						LUNAS
40	MADE YUDANA	300.000	200.000	300.000	300.000	400.000		LUNAS
41	MADE AGUS SUDIYANA (YUDANA)	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	LUNAS
42	MADE BAWA KERNING	1.800.000						LUNAS
43	MADE WIRAH (PUTU PERTAMA)	1.800.000						LUNAS
44	GEDE SUKADANA (ALI)	1.000.000	800.000					LUNAS
45	MADE PERNITIYASA	500.000	1.300.000					LUNAS
46	PUTU ARYA WIDIANTARA	1.800.000						LUNAS
47	NYOMAN MERTA SEDANA	1.800.000						LUNAS

48	KETUT ARYA ADNYANA	1.800.000						LUNAS
49	KOMANG TIRTAYASA	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	LUNAS
50	GEDE WENDY ARTAYASA	100.000	300.000	250.000	250.000	900.000		LUNAS
51	MADE SUMERTA	1.800.000						LUNAS
52	MADE MULYAWAN	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	LUNAS
53	KETUT SUAPINI (KUBU+AN)	1.800.000						LUNAS
54	KOMANG SEPTRIANA (KUBU+AN)	1.800.000						LUNAS
55	KETUT SANTRINI	1.800.000						LUNAS
56	GEDE SUSANTA	500.000	1.300.000					LUNAS
57	KOMANG WIRYASA	1.800.000						LUNAS
58	GEDE NGURAH SUDAMA	1.000.000	800.000					LUNAS
59	MADE SUKRAWAN	300.000	600.000	900.000				LUNAS
60	ROMEO PRIAMBADA	1.800.000						LUNAS
61	GEDE MORY ARYAWAN	1.800.000						LUNAS
62	KADEK AGUS SATRIAWAN	300.000	1.500.000					LUNAS
63	GEDE ASADNYA	600.000	500.000	400.000	300.000			LUNAS
64	NYOMAN ARYA WIRAWAN	600.000	500.000	300.000	200.000	200.000		LUNAS
65	KOMANG BUDIYASA	1.800.000						LUNAS
66	MADE EDY YASA	800.000	1.000.000					LUNAS
67	KETUT SUJANA	1.800.000						LUNAS
68	MADE SUSAN	1.800.000						LUNAS
69	NYOMAN RAI SRIYASA	1.800.000						LUNAS
70	NYOMAN WIDIADA	1.800.000						LUNAS
71	GEDE PUTRAYASA	1.500.000	300.000					LUNAS
72	MADE JUNITRA	500.000	500.000	500.000	300.000			LUNAS
73	PUTU ARYASA	550.000	500.000	750.000				LUNAS
74	KETUT PURNATA (PUTU YASA)	500.000	300.000	200.000	300.000	500.000		LUNAS
75	KOMANG SURYASA	1.800.000						LUNAS
76	PUTU DERRY SUIR PATHENTANTAMA	1.800.000						LUNAS
77	PUTU BUDI ADNYA	1.800.000						LUNAS
78	ARYA PARMITA	1.800.000						LUNAS
79	KETUT SUKARINI (DENI)	1.000.000	800.000					LUNAS
80	NYOMAN SUPRIYADNYA	1.000.000	800.000					LUNAS
81	KADEK AGUS MAHENDRA	1.000.000	800.000					LUNAS
82	KOMANG ARYAWAN	1.800.000						LUNAS
83	KETUT ARYA WIRAWAN	1.800.000						LUNAS
84	GOMEZ	1.800.000						LUNAS
85	ADITYA TRI MAHENDRA DHARMA, SE	1.800.000						LUNAS
86	GEDE WIJAYA (STEM)	1.800.000						LUNAS
87	ANDIK (BEMBER)	1.800.000						LUNAS
88	WISNU ANGGARA	1.800.000						LUNAS
89	KOMANG SATYA BUDI	1.800.000						LUNAS
90	MADE SUKAYASA (WENTEN)	1.000.000	500.000	300.000				LUNAS
91	KOMANG SUKADANA	500.000	500.000	500.000	300.000			LUNAS
92	KETUT KARYAWAN (KINO)	200.000	600.000	500.000	500.000			LUNAS
93	GEDE RUDITA	200.000	100.000	100.000	300.000	1.100.000		LUNAS
94	KADEK HENDRA	500.000	100.000	1.200.000				LUNAS
95	KOMANG PURNA	150.000	500.000	500.000	100.000	500.000	50.000	LUNAS
		132.400.000	21.500.000	7.600.000	3.750.000	4.500.000	950.000	170.700.000

PANITIA PENGEMBANGAN DAN PERLUASAN MERAJAN

KRAMA DADIA CRI KARANG BUNCING

JL. GAJAH MADA GANG VI, BR. PENATARAN, KEL. KENDRAN, KEC. BULELENG, KAB. BULELENG

DAFTAR YANG BELUM MELUNASI IURAN WAJIB

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6
1	GEDE ARYA ANTARA	100.000	100.000	100.000	200.000		
2	GEDE WIRYASA	500.000	300.000				
3	MADE KONDRAYASA	1.000.000					
4	KETUT SUSINTAYASA	1.000.000					
5	PUTU PANCAYASA	300.000	200.000	300.000	200.000		
6	PUTU SUMARYADI	500.000	300.000				
7	NYOMAN SUKRAIYASA	500.000	300.000				
8	KOMANG ARTADANA	1.000.000	800.000				LUNAS
9	MADE SUJANA	100.000	100.000	100.000	200.000		
10	MEDIK SUTRISNA	200.000	100.000	100.000	1.200.000		
11	PUTU EKA SUARDANA	500.000					
12	NYOMAN SUKADANA (JBL)	1.000.000	200.000	100.000			
13	GEDE ARYA SEMADI (TEMON)	400.000	200.000				
14	KOMANG WULAN	500.000					
15	KETUT ARDIKA (BOB)	200.000	-				-
16	GEDE HERY SETIAWAN	500.000					
17	KADEK KARANG ARIAWAN	500.000					
18	LUH DANGIN	300.000	100.000				
19	MADE YASA	100.000	200.000	100.000	100.000	100.000	
20	PUTU RUTAWAN	200.000	200.000	100.000	100.000		
21	KOMANG PURNA	150.000	500.000	500.000	100.000	500.000	
22	MADE MANDIASA	250.000	250.000	250.000			
23	BAYU	100.000	100.000	100.000	100.000		
24	KETUT SRIDANA	100.000					
25	KADEK DWI SRIDANA SETIAWAN	100.000					
26	PUTU GINANTRA	100.000	700.000				
27	PUTU BUDIASA	300.000	300.000				
28	GEDE ASTAWA	1.000.000					
29	PUTU SUJANA	1.000.000					
30	KADEK SULATRA	100.000	500.000	300.000			
31	GEDE SAPTA	100.000	1.000.000	300.000	100.000		
32	MADE SAPTA YADNYA	800.000	200.000				
33	PUTU ARCA	800.000	200.000				
34	MADE SUDADANA	1.000.000	200.000				
35	YOGI YUDIANA	200.000	200.000				
36	KOMANG SUASTIKA	300.000	200.000				
37	PUTU HENDRY UDAYANA	300.000	500.000	200.000			
38	KADEK JULIASA	300.000	500.000				
39	JRO SASIH	100.000	500.000	200.000	500.000	250.000	
40	AGUS KONTA	300.000					
41	KETUT SUMANDIASA	300.000	200.000				
42	AGUS PRASWIRA (APUNG)	200.000					